

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan yang biasa disebut *field research* dengan pendekatan kualitatif, yakni data yang dikumpulkan berbentuk deskriptif berupa kalimat ataupun kata-kata dan gambar. Apabila terdapat angka pada penelitian hanya bersifat sebagai data pendukung. Perolehan data mencakup transkrip wawancara, catatan kegiatan yang dilakukan di lapangan, gambar, dokumen pribadi dan lain sebagainya.¹ Penggunaan jenis dan pendekatan penelitian ini bertujuan agar dapat memperoleh gambaran dan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kebahagiaan pada karyawan wanita usia madya di Kumala Laundry Kota Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada kantor pusat Kumala Laundry Kota Banjarmasin, bertempat di Jalan Gunung Sari No. 74, Teluk Dalam, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan, Kode pos 70117.

¹Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Rineka Cipta, 2008), 52.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek atau responden pada penelitian ini sebanyak 2 orang dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Seorang karyawan wanita
- b. Bekerja di Kumala Laundry Kota Banjarmasin
- c. Bekerja selama 3 tahun
- d. Berusia dari 40-50 tahun
- e. Bersedia menjadi subjek penelitian

Berdasarkan jumlah data karyawan yang bekerja di Kumala Laundry Kota Banjarmasin didapatkan sebanyak 7 orang karyawan wanita yang berusia madya, 5 orang diantaranya sudah bekerja lebih dari 3 tahun, dan 2 orang karyawan yang bersedia untuk menjadi subjek dalam penelitian.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian yang peneliti ambil adalah gambaran kebahagiaan pada karyawan wanita berusia madya, dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kebahagiaan pada karyawan wanita berusia madya di Kumala Laundry Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

- a) Data primer merupakan data yang didapat langsung dari sumber aslinya yakni subjek atau responden penelitian.² Penelitian ini, menggali data primer yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian dalam bentuk hasil observasi maupun hasil wawancara terhadap subjek penelitian yang tidak lain ialah karyawan wanita usia madya di Kumala Laundry mengenai gambaran serta faktor-faktor kebahagiaan.
- b) Data sekunder merupakan data yang didapatkan melalui pihak lain yang dapat mendukung proses penelitian dan juga akan dijadikan referensi dalam penelitian yang dilaksanakan, biasanya berupa data atau dokumen, bacaan seperti literatur, jurnal-jurnal ataupun penelitian terdahulu yang berkaitan.³ Pada penelitian ini data sekunder didapat dari literatur dan jurnal penelitian yang sesuai dengan gambaran dan faktor kebahagiaan.

2. Sumber data

Data yang akan diteliti pada penelitian ini bersumber pada:

- a) Subjek yakni orang yang diwawancarai atau interview yang menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh peneliti terkait masalah yang akan diteliti. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 2 orang karyawan wanita berusia madya.
- b) Informan merupakan orang yang memberi informasi terkait penelitian. Informan yang ada pada penelitian ini ialah teman, keluarga subjek maupun pihak-pihak yang terkait pada penelitian ini. Dalam penelitian

²Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 36

³Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, 36.

ini, informan berjumlah 2 orang yakni manajer Kumala Laundry dan teman subjek.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur penelitian yang dipakai oleh peneliti agar dapat mengumpulkan data yang terkait dengan permasalahan penelitian yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti pertama kali adalah meminta izin pada pemimpin perusahaan yang pada saat itu di wakikan oleh manajer pimpinan. Setelah peneliti mendapat izin, kemudian peneliti melakukan observasi secara mendalam dengan mendatangi cabang-cabang Kumala Laundry yang ada di Banjarmasin. Peneliti juga melakukan sedikit wawancara dan meminta izin pada setiap SPV cabang Kumala Laundry dan karyawan disana. Setelah peneliti mendapatkan izin dan hasil observasi, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mewawancarai subjek penelitian yang bersedia yaitu karyawan wanita yang berusia madya yang berjumlah 7 orang karyawan.

Agar pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan lebih tersistematis peneliti menggunakan metode penelitian. Adapun metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengunpulkan data ialah:

1. Observasi merupakan sebuah kegiatan yang bertujuan untuk memperhatikan, mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap

unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian.⁴ Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipan, yakni peneliti tidak terlibat secara langsung dalam semua aktifitas yang dilakukan objek.⁵ Observasi yang didapat dalam penelitian ini mencakup lingkungan tempat tinggal, lingkungan kerja, kondisi dan suasana rumah saat melakukan wawancara, dan perilaku subjek saat berinteraksi dengan teman di tempat kerja.

2. Wawancara merupakan proses yang dilakukan peneliti guna memperoleh keterangan atau data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan responden.⁶ Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara secara mendalam atau wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara yang bertujuan untuk menemukan suatu permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya, agar peneliti memperoleh data yang lengkap.⁷ Peneliti melakukan wawancara dengan memberikan sejumlah pertanyaan yang telah diolah terlebih dahulu menjadi *guide interview* yang bertujuan agar wawancara lebih terarah dan mendalam.
3. Dokumenter merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti guna memperoleh informasi yang berbentuk buku, arsip, dokumen, serta laporan berupa tulisan, angka, dan gambar dalam bentuk keterangan.⁸

⁴Sulisworo Kusdiyati dan Irfan Fahmi, *Observasi Psikologi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 2.

⁵Sulisworo Kusdiyati dan Irfan Fahmi, *Observasi Psikologi*, 24.

⁶Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 234.

⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 73.

⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 79.

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *file* berisikan profil tempat penelitian dan jumlah karyawan dari tempat penelitian.

F. Metode Pengolahan Data

Adapun tahapan-tahapan dalam pengolahan data sebelum melakukan analisis data adalah sebagai berikut:

- a) Koleksi, yaitu pengumpulan data dari berbagai sumber di lapangan dalam hal ini data hasil observasi dan wawancara dengan para responden dan informan.
- b) Editing, yaitu peneliti memeriksa kembali data yang diperoleh untuk diambil data yang relevan dan membuang data yang tidak relevan. Jadi, editing adalah mengoreksi atau melakukan pengecekan.
- c) Kategorisasi, yaitu penyusunan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
- d) Deskripsi, yaitu memaparkan data yang telah diperoleh dalam bentuk laporan deskriptif.
- e) Interpretasi, yaitu menafsirkan dan menjelaskan data yang telah diolah agar mudah dipahami.⁹

⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 82.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan mencari, menyusun dan mensistematisasikan data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga menghasilkan temuan yang berlandaskan permasalahan yang sedang diteliti agar dapat megerti dan dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁰ Analisis data kualitatif merupakan yang dilakukan seorang peneliti dengan cara, menyusun data-data secara sistematis, mencari dan menemukan pola, data kemudian di pilih dan disusun menjadi sesuatu yang dapat dikelola, serta mencari hal yang dapat dijadikan pelajaran dari penelitian tersebut.¹¹

Sesudah memperoleh seluruh data yang dibutuhkan peneliti akan melakukan analisis data hasil wawancara subjek penelitian. Dalam hal ini analisis data pada penelitian ini merupakan analisis deskriptif kualitatif yang dengan tujuan utamanya mencari makna, gambaran dan faktor-faktor kebahagiaan dari data-data yang didapatkan. Berikut tahapan menganalisis data menurut Miles dan Huberman, sebagai berikut:¹²

1. Tahap pengumpulan data, yakni melakukan pengumpulan data penelitian berupa hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan subjek penelitian, hasil observasi atau pengamatan, serta berbagai dokumen pendukung yang berkaitan dengan masalah penelitian yang kemudian akan dikembangkan

¹⁰Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 88.

¹¹Lexy J. Moleong, *metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012)248.

¹²Miles, Matthew B, "*Analisis data kualitatif: buku sumber tentang metode-metode baru*/Matthew B, Miles da A. Micheal Huberman: penerjemah Tjejep Rohendi Rohidi" I, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 19920), 15-19.

dan ditajamkan dengan pencarian data-data yang dibutuhkan terkait penelitian.

2. Reduksi data, merupakan analisis data yang bertujuan untuk mempertajam, menggolongkan, mengarahkan, serta mengurangi data yang dianggap tidak perlu kemudian mengorganisasikannya dengan berbagai cara sehingga dapat menghasilkan kesimpulan final yang dapat disimpulkan dan diverifikasi secara benar. Hasil dari reduksi data pada penelitian ini merupakan sebuah ringkasan yang didapat dilapangan, dari hasil catatan awal penelitian, perluasan sampai penambahan-penambahan yang dirasa perlu.
3. Penyajian data, adalah serangkaian kegiatan membuat penggolongan data dan kesimpulan dari informasi riset dan data yang telah direduksi.
4. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini merupakan hasil akhir kesimpulan yang kemudian harus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan diambil dimulai dari ketika peneliti melakukan penyusunan dalam mencatat berbagai hal terkait penelitian, pola-pola penelitian, pernyataan-pernyataan dalam penelitian, pengaturan didalam penelitian, arahan sebab akibat, serta berbagai proposisi penelitian.

H. Keabsahan Data

Keabsahan data ialah sebuah langkah yang dilakukan oleh peneliti guna mengurangi kesalahan-kesalahan pada proses pengumpulan data penelitian, sehingga data yang didapat dan dihasilkan memiliki tingkat

kepercayaan dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Oleh sebab itulah, dalam pengecekan keabsahan data penelitian ini menggunakan empat macam triangulasi Patton sebagai teknik pemeriksaan, yaitu sebagai berikut:¹³

1. Triangulasi data

Peneliti akan membandingkan dan memeriksa kembali data yang didapatkan dengan membandingkan data hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dengan hasil yang didapat dari berbagai macam sumber data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi serta bisa melakukan wawancara mendalam terhadap lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki pandangan yang berbeda dari hasil penelitian yang berkaitan. Didalam penelitian ini selain subjek penelitian yang mejadi sumbernya peneliti juga mengumpulkan data dari informan yang mengenal subjek yakni teman dan anak subjek.

2. Triangulasi pengamat

Yakni peneliti menggunakan pengamat data dari luar peneliti. Setelah data yang sudah didapat dan dikumpulkan diperiksa oleh peneliti kemudian akan diperiksa kembali oleh pengamat selain peneliti. Contohnya pembimbing penelitian yang bertindak sebagai pengamat (*expert judgment*) yang akan memberikan masukan serta saran terhadap hasil dari pengumpulan data yang didapat dilapangan.

3. Triangulasi teori

¹³Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 143-144.

Pada triangulasi ini agar peneliti dapat menghasilkan data yang tepat, peneliti harus menggunakan berbagai teori yang berbeda untuk mengecek jika data yang didapatkan memiliki analisis data yang lebih lengkap dan dapat memenuhi syarat. Pada penelitian ini, kajian teori yang terdapat pada bab II kemudian digunakan untuk membandingkan dan menguji kebenaran data yang diperoleh di lapangan.

4. Triangulasi metode

Triangulasi metode yakni mengecek keabsahan data menggunakan berbagai metode penelitian, seperti metode wawancara dan metode observasi. Pada penelitian yang dilakukan, peneliti melakukan wawancara mendalam yang didukung oleh adanya observasi kepada subjek penelitian ketika wawancara dilaksanakan.

Peneliti menggunakan trilinguasi data, trilinguasi pengamat, trilinguasi teori, dan trilinguasi metode pada penelitian ini. Dengan teknik yang sudah dipaparkan peneliti berharap agar data yang dikumpulkan mampu memenuhi susunan syarat penarikan kesimpulan.